

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan semua proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *Research and Development (R&D)* atau biasa disebut dengan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE dari (Branch, 2009) terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*

Pemilihan model ADDIE sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pengembangan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare*. Tahap-tahap penelitian yang dapat dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan analisis kebutuhan instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak 2-3 tahun di Laboratorium Pelayanan Anak masih berbentuk manual sehingga perlu dilakukan pengembangan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* di Laboratorium Pelayanan Anak.

##### 2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain dalam penelitian ini adalah merancang pembuatan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* berdasarkan analisis kebutuhan instrumen pengukuran.

##### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut ini:

- a. Peneliti membuat instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* berdasarkan analisis kebutuhan instrumen pengukuran.
- b. Membuat lembar validasi produk untuk ahli materi, ahli pengukuran dan ahli IT.
- c. Validasi instrumen pengukuran perkembangan sosial-emosional anak usia 2-3 tahun yang dilakukan oleh ahli materi, ahli pengukuran dan ahli IT. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dan produk.
- d. Setelah mendapatkan saran serta masukan dari para ahli dan dilakukan validasi, maka dapat diketahui kekurangannya. Kemudian kekurangan tersebut diperbaiki dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan dinyatakan layak untuk digunakan akan dilanjutkan ke tahap implementasi.

#### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

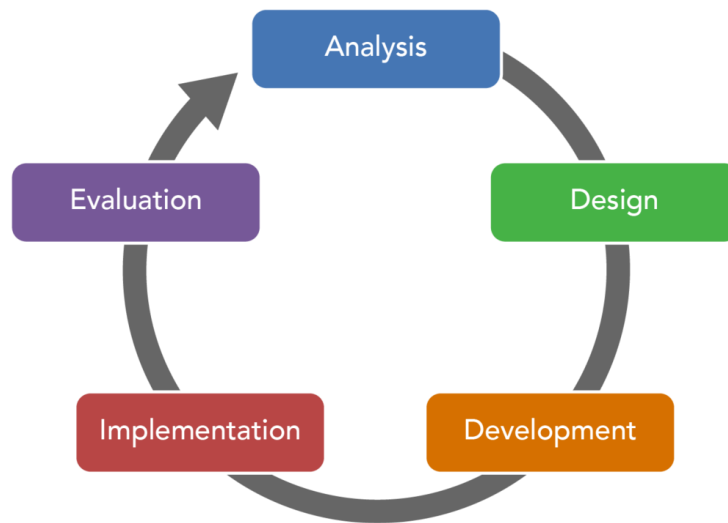
Pada tahap implementasi ini dilakukan uji coba terbatas kepada anak berusia 2-3 tahun di Laboratorium Pelayanan Anak sebanyak 5 orang anak. Selama uji coba terbatas berlangsung, peneliti membuat catatan terkait hambatan dan kekurangan yang masih terjadi ketika produk di implementasikan. Selain itu juga pengasuh atau orangtua diberikan angket respon mengenai penggunaan instrument pengukuran perkembangan sosial-emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform*.

#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan proses untuk menganalisis produk pada saat implementasi. Tujuan dilakukannya kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk serta masukan dari para ahli sehingga produk dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan sehingga memenuhi spesifikasi yang telah disesuaikan. Apabila sudah tidak ada yang direvisi kembali, maka produk dinyatakan layak untuk digunakan.

Desain penelitian pengembangan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based*

*childcare* di Laboratorium Pelayanan Anak dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Model ADDIE**

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Proses dari validasi pengembangan instrumen perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* dilakukan oleh beberapa partisipan. Partisipan pertama yaitu validator ahli materi untuk menilai kelayakan materi, partisipan kedua yaitu validator ahli pengukuran dari akademisi untuk menilai kesesuaian instrumen pengukuran, dan partisipan terakhir yaitu ahli IT untuk menilai produk berupa aplikasi *jotform*. Partisipan yang memvalidasi dan melakukan *expert Judgment* pada penelitian ini berjumlah empat orang akan diuraikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Partisipan Validasi**

<b>NO</b>	<b>VALIDATOR</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Ahli materi bidang keahlian dari akademisi	2 orang
2.	Ahli pengukuran dari akademisi	1 orang
3.	Ahli IT	1 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>4 orang</b>

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan selama melakukan penelitian. Lokasi pada penelitian kali ini berada di dua tempat yaitu di Laboratorium Pelayanan Anak Program Studi PKK UPI Kota Bandung dan di *Daycare* Permata Hati di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Kota Bandung.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data berupa beberapa pertanyaan yang ditujukan oleh peneliti kepada pengelola Laboratorium Pelayanan Anak agar mendapatkan informasi mengenai instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak pada program *home-based childcare* yang dibutuhkan.

### 2. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kelayakan mengenai instrumen pengukuran berupa aplikasi *jotform* yang dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada validator, antara lain ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, dan ahli IT. Format validasi ini berbentuk digital melalui media komunikasi secara daring agar mempermudah proses validasi pada instrumen pengukuran dengan menggunakan aplikasi *jotform* yang telah dibuat.

### 3. Angket Responden

Angket digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Angket responden pengasuh digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk berupa aplikasi *jotform* yang dikembangkan. Angket responden pengasuh diberikan setelah penggunaan produk berupa aplikasi *jotform* atau pada tahap implementasi.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian dalam perancangan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare*. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

Marsyabila Bafa, 2022

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK  
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI JOTFORM PADA PROGRAM HOME-BASED CHILDCARE**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan terkait gambaran detail mengenai proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan kepada pengelola Laboratorium Pelayanan Anak sebagai lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian secara daring dan luring untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pengelola atau ketua dari Laboratorium Pelayanan Anak terkait pengembangan instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak usia 2-3 tahun dengan menggunakan aplikasi *jotform*.

#### b. *Expert Judgment*

*Expert Judgment* dilakukan melalui media komunikasi secara *online* dan secara tatap muka kepada ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, dan ahli IT untuk menilai kelayakan dan kualitas produk yang telah dibuat oleh peneliti. Jika dinyatakan tidak layak maka diperlukan revisi sesuai dengan saran dari para validator hingga produk yang sudah dibuat dinyatakan layak untuk digunakan. Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak berupa aplikasi *jotform* untuk anak usia 2-3 tahun yang sudah dinyatakan layak kemudian akan dijadikan instrumen pengukuran yang dikembangkan menjadi digital dari instrumen pengukuran sebelumnya.

#### c. Angket Responden

Angket responden pengasuh digunakan untuk memperoleh data mengenai respon dari pengasuh ketika mengawasi anak selama ber aktivitas terhadap pengoperasian atau penggunaan produk. Hasil penilaian angket responden pengasuh akan menunjukkan kepraktisan produk yang digunakan.

### 3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Marsyabila Bafa, 2022

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK  
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI JOTFORM PADA PROGRAM HOME-BASED CHILDCARE**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap pelaporan dan penyelesaian, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, mengolah data, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

#### **E. Analisis Penelitian**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil dari validasi instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberikan skor penilaian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan oleh peneliti untuk merampungkan data hasil wawancara mengenai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data yang sudah didapatkan kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

##### 2. Validasi Data

Validasi data merupakan tahap penilaian terhadap perancangan pengembangan instrumen pengukuran dengan menggunakan aplikasi *jotform* yang telah dibuat oleh peneliti dan dilakukan menggunakan *expert judgment* kepada ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, dan ahli IT. Para validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dari instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak berbasis aplikasi *jotform*. Lalu kekurangan yang disampaikan akan diperbaiki dan disempurnakan sehingga instrumen pengukuran yang dirancang layak untuk diimplementasikan.

##### 3. Revisi

Revisi atau tahap perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil validasi dari ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, dan ahli IT. Pada tahap revisi ini dilakukan untuk perbaikan serta penyempurnaan dari perancangan pengembangan instrumen pengukuran dengan menggunakan aplikasi *jotform* yang telah dibuat.

## F. Pengolahan Data

### 1. Persentase Data

Persentase data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban analisis kebutuhan instrumen pengukuran serta hasil jawaban format validasi yang dihitung dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$f$  : Frekuensi

$n$  : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

### 2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualifikasi penilaian Sudjana (2005). Berikut ukuran penafsiran data yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82%-100%	Sangat Layak
2.	63%-81%	Layak
3.	44%-62%	Kurang Layak
4.	25%-43%	Tidak Layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penilaian yang akan penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

82% - 100% : Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* yang dibuat sangat layak untuk digunakan;

63% - 81% : Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* yang dibuat layak untuk digunakan;

- 44% - 62% : Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* yang dibuat kurang layak untuk digunakan;
- 25% - 43% : Instrumen pengukuran perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan aplikasi *jotform* pada program *home-based childcare* yang dibuat tidak layak untuk digunakan.